

## MANAJEMEN *TEAMWORK* DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI TK KELURAHAN SOKANEGARA PURWOKERTO

**Catur Menik Wijayanti**

UIN. Prof. K. H Saifuddin Zuhri  
Email: menikcatur651@gmail.com

**Abstract:** *In implementing the independent curriculum in an educational unit, teamwork management is needed which will support the successful implementation of the independent curriculum or what is often called IKM. This research is a type of descriptive research using a qualitative approach. Qualitative research has the opportunity to get to know the subject and feel the experiences the subject experiences in everyday life. Teamwork management in the implementation of the Merdeka PAUD Curriculum is a management that develops or introduces a teamwork management approach that is specific and optimized for the implementation of the Merdeka PAUD Curriculum which is implemented in Sokanegara Village Kindergarten, Purwokerto. Teamwork management in implementing the Merdeka Paud Curriculum is to create an effective, inclusive learning environment and support early childhood development. Through teamwork management, the quality of early childhood learning can be improved, the attention and guidance given to early childhood is in accordance with the child's needs, interests and potential.*

**Key words:** *management, teamwork, independent curriculum*

**Abstrak:** Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada sebuah satuan pendidikan dibutuhkan manajemen *teamwork* yang akan mendukung suksesnya implementasi kurikulum merdeka atau yang sering disebut dengan IKM. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki kesempatan untuk mengenali subjek dan merasakan pengalaman yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Manajemen *teamwork* dalam implementasi Kurikulum Merdeka PAUD adalah suatu manajemen yang mengembangkan atau memperkenalkan pendekatan manajemen *teamwork* yang spesifik dan dioptimalkan untuk implementasi Kurikulum Merdeka PAUD yang dilaksanakan di TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto. Manajemen *Teamwork* dalam implementasi Kurikulum Merdeka Paud adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, inklusif dan mendukung perkembangan anak usia dini. Melalui manajemen *teamwork* kualitas pembelajaran anak usia dini dapat ditingkatkan, perhatian dan bimbingan yang diberikan kepada anak usia dini sesuai dengan kebutuhan minat dan potensi anak.

**Kata kunci:** manajemen, teamwork, kurikulum merdeka

### PENDAHULUAN

Pendidikan yang terus berkembang, seiring perkembangan zaman akan membawa manusia pada perubahan dalam berbagai hal. Saat

sekarang ini pendidikan menjadi salah satu kebutuhan dasar bagi setiap orang segala di penjuru dunia. Pendidikan merupakan suatu cara untuk mendapatkan pengalaman hidup yang berdampak baik pada kemajuan dalam berbagai konteks. Sejak manusia lahir hingga mencapai tingkat sekolah yang lebih tinggi pendidikan berlangsung.

Sistem pendidikan nasional dituntut untuk selalu melakukan pembaharuan secara terencana, terarah dan berkesinambungan sehingga mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu juga relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan baik lokal, nasional, hingga internasional.

Pendidikan pra- sekolah adalah lingkungan di mana anak- anak pada usia emas dapat membangun pondasi awal bagi perkembangan mereka. Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang menekankan pengembangan semua aspek perkembangan anak atau membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.<sup>1</sup> Pendidikan anak usia dini, menurut Undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun dan dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar mereka siap untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Pendidikan Anak Usia Dini mencakup berbagai program untuk anak sejak lahir hingga usia delapan tahun yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa, dan fisik mereka.<sup>2</sup>

Kurikulum adalah kerangka kerja yang menggabungkan dan mengarahkan sistem pendidikan di sebuah lembaga agar memiliki tujuan

---

<sup>1</sup> Muhiyatul Huliyah, "Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini," *As-Sabyan* 1, no. 1 (2016): 60–71.

<sup>2</sup> SNE. Bredekamp, *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth Through Age 8* (Washington DC: National Association for the Education of Young Children, 1993).

yang sama untuk dicapai. Implementasi kurikulum di Indonesia hingga saat ini telah mengalami beberapa perubahan dan modifikasi. Perubahan-perubahan ini disebabkan oleh kondisi dan tuntutan eksternal yang perlu dihasilkan agar dapat bersaing dalam kehidupan masyarakat, baik di tingkat nasional maupun internasional<sup>3</sup>

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, bahan pelajaran, dan metode yang digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu<sup>4</sup>

Kurikulum Merdeka PAUD mempunyai karakteristik menguatkan kegiatan bermain yang bermakna sebagai proses belajar, menguatkan relevansi PAUD sebagai fase fondasi, menguatkan kecintaan pada literasi dan numerasi sejak dini, proses pembelajaran dan asesmen yang lebih fleksibel, hasil asesmen digunakan sebagai dasar bagi guru untuk merancang kegiatan main dan pijakan orang tua untuk mengajak anak bermain dirumah, adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila, menguatkan peran orang tua sebagai mitra satuan<sup>5</sup>. Merdeka belajar pada satuan pendidikan anak usia dini dikenal sebagai merdeka bermain. Konsep merdeka belajar sangat sesuai untuk diterapkan dan dikembangkan pada Pendidikan Anak Usia Dini..

Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada sebuah satuan pendidikan dibutuhkan manajemen *teamwork* yang akan mendukung suksesnya implementasi kurikulum merdeka atau yang sering disebut dengan IKM. Manajemen dapat dijelaskan sebagai suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf,

---

<sup>3</sup> I. Machali, "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. 71-94," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2014): 71–94.

<sup>4</sup> *Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003.*, n.d.

<sup>5</sup> "Kemendikbud RI, 2021.," n.d.

kepemimpinan, dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *management*. *Management* sendiri berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Dalam pengertian manajemen mengandung dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan pikir dan kegiatan tingkah laku.<sup>7</sup> Manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian pengisian staf, pimpinan, serta pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber-sumber pelaksanaan tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>8</sup> Manajemen merupakan suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan cara bekerjasama dengan orang-orang serta organisasi lainnya. Manajemen pada dasarnya memiliki tingkatan baik struktur maupun kewenangan serta fungsi yang dimiliki. Perencanaan berkaitan dengan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan di masa yang akan datang.<sup>9</sup> Perencanaan merupakan proses kegiatan rasional dan sistematis dalam rangka menetapkan keputusan, kegiatan, atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien.<sup>10</sup>

Manajemen *teamwork* dalam implementasi kurikulum merdeka PAUD merupakan suatu pendekatan atau strategi dalam mengelola, mengorganisir, serta mengarahkan usaha bersama dari anggota tim dalam suatu lembaga PAUD, yang bertujuan untuk mencapai efektivitas dalam mengajar dan mendidik anak usia dini dengan prinsip dan tujuan yang terdapat pada kurikulum merdeka.

---

<sup>6</sup> F. Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yumna Pustaka, 2010).

<sup>7</sup> M. A Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010).

<sup>8</sup> Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*.

<sup>9</sup> S Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan (Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)* (Bandung: Falah Production, 2004).

<sup>10</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*.

Guna mencapai terwujudnya implementasi kurikulum merdeka PAUD perlu adanya sebuah manajemen team yang dikelola secara sistematis dan terstruktur. Manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, kepemimpinan dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>11</sup>

Pada manajemen *teamwork* ini meliputi berbagai tahapan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga evaluasi. Perencanaan berhubungan dengan sederetan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dimasa yang akan datang.<sup>12</sup> Perencanaan merupakan suatu proses yang dilakukan secara rasional dan sistematis dengan tujuan untuk menetapkan keputusan, kegiatan, atau langkah- langkah yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>13</sup> Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan tingkah laku yang efektif antar individu guna mencapai tujuan sasaran ytertentu. Pada tahap pengorganisasian pada manajemen *teamwork* ini yang harus dilakukan adalah membuat struktur, pembagian tugas dan menetapkan peran yang jelas sehingga tim dapat bekerja secara terkoordinasi dan efektif.

Pada tahap pelaksanaan, anggota tim bekerja secara aktif untuk melaksanakan rencana kegiatan yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya. Hal ini dilakukan agar tujuan dari implementasi kurikulum merdeka PAUD dapat tercapai dengan baik. Tahap pengawasan mempunyai peran yang penting dan fundamental dalam pelaksanaan proses manajemen. Kesuksesan suatu rencana ditentukan oleh pengawasan yang dilakukan. Pengawasan dapat diartikan sebagai suatu proses yang melibatkan pengukuran dan evaluasi terhadap tingkat

---

<sup>11</sup> Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*.

<sup>12</sup> Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan (Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)*.

<sup>13</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*.

efektifitas kinerja organisasi serta tingkat efisiensi penggunaan sumber daya kerja dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>14</sup>

Dalam kegiatan evaluasi, termasuk evaluasi pembelajaran, penting untuk mendapatkan informasi yang akurat. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan dasar informasi yang akurat yang dapat diperoleh melalui kegiatan pengukuran.<sup>15</sup> Hakikat evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan dengan tujuan untuk menentukan kualitas, nilai, dan arti dari sesuatu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Evaluasi dilakukan dengan maksud untuk mengambil keputusan yang tepat.

Manajemen teamwork dalam implementasi Kurikulum Merdeka dapat dilakukan dengan beberapa strategi belajar mandiri melalui platform merdeka mengajar.<sup>16</sup> Hal ini bertujuan agar para pendidik memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang cukup untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Manajemen team work juga dapat mengembangkan struktur sekolah.<sup>17</sup> Dalam hal ini kepala sekolah berperan dalam pengembangan struktur organisasi sekolah agar dapat menyelesaikan dalam kurikulum merdeka belajar. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab serta peran yang besar atas pengembangan satuan pendidikan dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 pasal 15, salah satu beban Kepala Sekolah adalah melaksanakan tugas pokok manajerial. Untuk mengoptimalkan beban kerja kepala sekolah dalam

---

<sup>14</sup> O Amtu, *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>15</sup> Atik Maisaro, Bambang Budi Wiyono, and Imron Arifin, "MANAJEMEN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR," *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1 (n.d.): 302–12.

<sup>16</sup> Kemendikbud, "6 Strategi Sukseskan Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri," n.d., <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/6-strategi-sukseskan-implementasi-kurikulum-merdeka-secara-mandiri>.

<sup>17</sup> Kemendikbud, "Opsi Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Satuan Pendidikan," n.d., <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/8403555497497-Opsi-Implementasi-Kurikulum-Merdeka-Bagi-Satuan-Pendidikan>.

hal manajerial, prinsip-prinsip dalam Manajemen Berbasis Sekolah sangat cocok diimplementasikan karena sejalan dengan spirit Merdeka Belajar yang digaungkan oleh Mendikbudristek, Nadiem Anwar Makarim. Selain itu dalam mengimplemtasikan kurikulum merdeka, Kepala sekolah dapat melakukan pengembangan pengelolaan standar isi dengan melibatkan guru-guru dalam penyusunan standar isi yang sesuai dengan kurikulum merdeka belajar<sup>18</sup>

Tujuan dari penelitian Manajemen Teamwork Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Paud adalah untuk menemukan strategi atau model manajemen teamwork yang dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka PAUD.

Penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Eko Juni Setyawan dalam artikelnya yang berjudul Manajemen TeamWork dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Semarang. Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk implementasi manajemen teamwork di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Semarang dan implikasi manajemen teamwork terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen teamwork di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Semarang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pembentukan tim, pembagian tugas, pelatihan, dan evaluasi. Implikasi manajemen teamwork terhadap peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Semarang adalah terciptanya kerjasama yang baik antar anggota tim, peningkatan kualitas pembelajaran, dan peningkatan kualitas lulusan. Selanjutnya Upik Elok dkk dalam karyanya yang berjudul Manajemen Pembelajaran Proyek Pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD membahas tentang implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Kurikulum Merdeka di lembaga

---

<sup>18</sup> Kemendikbud.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).<sup>19</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen manajemen dari Pembelajaran Berbasis Proyek dalam kurikulum tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melibatkan studi literatur dan penelitian lapangan di TK Al Khoir Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dengan Pembelajaran Berbasis Proyek telah berhasil dan terstruktur di TK Al Khoir Surakarta. Keterlibatan orang tua dan pendidikan karakter menjadi kelebihan dalam implementasi proyek tersebut. Artikel ini menekankan pentingnya manajemen yang efektif dalam Pembelajaran Berbasis Proyek. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Novianty Djafri dkk dalam karya artikelnya yang berjudul Manajemen Kepemimpinan Inovatif pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal mengkaji tentang pentingnya manajemen kepemimpinan inovatif dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan manajemen kepemimpinan inovatif dalam pendidikan anak usia dini dalam perspektif pembelajaran mandiri di era normal baru. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data terdiri dari 38 kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan inovatif kepala sekolah di Kota Gorontalo berada dalam kategori baik. Penelitian ini menekankan perlunya kepala sekolah memiliki semangat revolusioner untuk menerima dan mengimplementasikan perubahan guna mengembangkan sekolah. Dampak dari penelitian ini adalah bahwa kepala sekolah perlu bekerja sama dengan tim melalui kreativitas dan inovasi organisasional untuk mencapai pembelajaran mandiri.<sup>20</sup> Dari berbagai penelitian sebelumnya, baik itu sebagai sosialisasi, strategi, model yang terkait dengan manajemen *teamwork* untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sehingga dilakukan

---

<sup>19</sup> Siti Wahyuningsih Upik Elok Endang Rasmani et al., "Manajemen Pembelajaran Proyek Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di Lembaga PAUD," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 73 (2023): 3159–68.

<sup>20</sup> Arifin Sukung Novianty Djafri, Arwildayanto, "Manajemen Kepemimpinan Inovatif Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1441–53.

penelitian manajemen *teamwork* dalam implementasi kurikulum merdeka PAUD.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki kesempatan untuk mengenali subjek dan merasakan pengalaman yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti terlibat langsung dalam konteks yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman subjek dalam situasi dan pengaturan alami mereka.<sup>21</sup> Setiap fenomena yang diteliti dalam penelitian kualitatif dianggap sebagai sesuatu yang unik, karena terkait dengan konteks yang berbeda-beda.

Lokasi penelitian di TK Kelurahan Sokanegara yang beralamat di jalan dr. Angka no.26 Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa/ siswi TK Kelurahan Sokanegara , guru, kepala sekolah, dan orang tua/ wali murid dalam dukungannya terhadap program tersebut. Pada penelitian ini obyek penelitian adalah manajemen dari tim kerja dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka PAUD.

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan<sup>22</sup>. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana

---

<sup>21</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Rineka Cipa, 2019).

<sup>22</sup> Ahmad Mustamil khoiron Adhi Kusumastut, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019).

terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan, pengumpulan data yang dipilih.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka PAUD di TK Kelurahan Sokanegara**

Dalam perencanaan implementasi kurikulum merdeka paud di TK Kelurahan Sokanegara adalah diawali dengan menganalisis capaian pembelajaran untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, mendesain kurikulum operasional satuan pendidikan, mendesain alur tujuan pembelajaran, perencanaan asesmen formatif dan sumatif.

Pada tahapan perencanaan juga mencakup pada pemilihan implementasi kurikulum merdeka, kolaborasi dengan orang tua atau *stakeholder* dan berbagi praktik baik. Tahapan ini penting karena untuk memastikan bahwa implementasi kurikulum Merdeka PAUD dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan

### **Pengorganisasian Implementasi Kurikulum Merdeka PAUD di TK Kelurahan Sokanegara**

Pada tahapan pengorganisasian menentukan struktur organisasi tim yang terlibat adalah dapat menjadi langkah awal, hal ini mencakup definisi peran dan tanggung jawab masing- masing anggota tim, seperti kepala sekolah, guru, komite, dan seluruh *stakeholder*. Kepala sekolah harus memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab masing- masing anggota tim sudah terbagi dengan jelas. Jika diperlukan kepala sekolah dapat membentuk kelompok- kelompok kecil guna menangani aspek- aspek tertentu dari implementasi kurikulum merdeka.

Langkah selanjutnya dalam tahap pengorganisasian adalah menjadwalkan kegiatan- kegiatan yang ada pada implementasi kurikulum

merdeka, termasuk didalamnya waktu pembelajaran, kegiatan evaluasi dan lain- lain.

### **Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka PAUD di TK Kelurahan Sokanegara**

Pada tahapan pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka PAUD adalah mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh anggota tim dalam melaksanakan rencana kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Guru melaksanakan rencana pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Guru memfasilitasi anak- anak dengan lingkungan pembelajaran dan menyajikan materi ajar yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka PAUD.

Selanjutnya guru aktif mengamati dan memantau aktivitas anak selama kegiatan pembelajaran. Hal ini mengamati respon anak terhadap pembelajaran, kemajuan dalam mencapai tujuan pembelajaran serta partisipasi aktif mereka. Dalam memfasilitasi aktivitas pembelajaran guru harus memperhatikan kebutuhan beragam anak dan menciptakan lingkungan yang ramah terhadap perbedaan.

Dalam proses pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka, komunikasi antar guru atau antar anggota tim sangatlah penting. Mereka harus secara terbuka ndalam berkomunikasi, saling mendukung dan berbagi informasi terkait dengan perkembangan pembelajaran anak.

Dalam penggunaan materi ajar, guru harus memastikan bahwa materi ajar yang digunakan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka PAUD dan mendukung tujuan pembelajaran. Jika dibutuhkan guru dapat menggunakan teknologi atau sumber daya pendukung lainnya untuk memperkaya pengalaman anak. Guru melakukan pencatatan terkait kemajuan dan pencapaian anak selama proses pelaksanaan guna evaluasi dan peningkatan selanjutnya.

## **Pengawasan Implementasi Kurikulum Merdeka PAUD di TK Kelurahan Sokanegara**

Pada tahapan pengawasan pada implementasi kurikulum merdeka paud merupakan tahap dimana kepala sekolah memantau dan mengevaluasi kinerja guru atau anggota tim dalam melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun atau direncanakan sebelumnya. Tujuan dari tahapan pengawasan ini adalah untuk memastikan bahwa implementasi berjalan dengan baik sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Guru melakukan evaluasi terhadap kemajuan anak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dapat menggunakan alat penilaian yang sesuai. Guru menganalisis data yang berkaitan dengan kemajuan anak dan hasil belajar lainnya.

Kepala sekolah memantau kinerja guru untuk memastikan bahwa masing-masing guru atau anggota tim telah memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kepala sekolah dapat memberikan umpan balik pada kinerja guru, juga memberikan arahan atau koreksi untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan. Jika dibutuhkan adanya perubahan dalam rencana implementasi, tim dapat melakukan revisi agar implementasi kurikulum merdeka dapat berjalan dengan lebih efektif.

Tahap pengawasan merupakan peran kunci dalam memastikan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka PAUD berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan memantau dan mengevaluasi secara teratur, kepala sekolah dapat mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah serta memaksimalkan potensi pembelajaran siswa.

Manajemen *teamwork* dalam implementasi Kurikulum Merdeka PAUD adalah suatu manajemen yang mengembangkan atau memperkenalkan pendekatan manajemen *teamwork* yang spesifik dan

dioptimalkan untuk implementasi Kurikulum Merdeka PAUD yang dilaksanakan di TK Kelurahan Sokanegara Purwokerto. Berdasarkan temuan tersebut dan sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa penelitian ini memiliki kebaruan yang terkait erat dengan cara unik dimana manajemen teamwork diimplementasikan dalam konteks Kurikulum Merdeka PAUD.

## **KESIMPULAN**

Manajemen Teamwork dalam implementasi Kurikulum Merdeka Paud adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, inklusif dan mendukung perkembangan anak usia dini. Melalui manajemen teamwork kualitas pembelajaran anak usia dini dapat ditingkatkan, perhatian dan bimbingan yang diberikan kepada anak usia dini sesuai dengan kebutuhan minat dan potensi anak. Kegiatan ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Zahir, Rahmawati Nasser, Supriadi, Jusrianto. "Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur." *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Bagi Masyarakat* 2, no. 2 (2022).
- Adhi Kusumastut, Ahmad Mustamil khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Amtu, O. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipa, 2019.
- Bredenkamp, SNE. *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth Throught Age 8*. Washington DC: National Association for the Education of Young Children, 1993.
- Hidayatullah, F. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yumna Pustaka, 2010.

Kemendikbud. "6 Strategi Sukseskan Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri," n.d. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/6-strategi-sukseskan-implementasi-kurikulum-merdeka-secara-mandiri>.

———. "Opsi Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Satuan Pendidikan," n.d. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/8403555497497-Opsi-Implementasi-Kurikulum-Merdeka-Bagi-Satuan-Pendidikan>.

"Kemendikbud RI, 2021.," n.d.

Machali, I. "Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 Dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. 71-94." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2014): 71–94.

Maisaro, Atik, Bambang Budi Wiyono, and Imron Arifin. "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1 (n.d.): 302–12.

Muhyatul Huliyah. "Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini." *As-Sabyan* 1, no. 1 (2016): 60–71.

Mulyono, M. A. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Novianty Djafri , Arwildayanto, Arifin Sukung. "Manajemen Kepemimpinan Inovatif Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1441–53.

Sudjana, S. *Manajemen Program Pendidikan (Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia)*. Bandung: Falah Production, 2004.

*Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003.*, n.d.

Upik Elok Endang Rasmani, Siti Wahyuningsih, Bambang Winarji, Jumiatmoko, Nurul Shofiatin Zuhro, Anjar Fitrianingtyas, Putri, Agustina, and Yuanita Kristiani Wahyu Widiastuti. "Manajemen Pembelajaran Proyek Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di Lembaga PAUD." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 73 (2023): 3159–68.